

Acc
13/16-22

**GEOLOGI, KERAGAMAN GEOLOGI (*GEODIVERSITY*), DAN
POTENSI WARISAN GEOLOGI (*GEOHERITAGE*) UNTUK
OBJEK GEOWISATA DAERAH HARANGGAOL TOBA,
SUMATERA UTARA**

SARI

Dirga Wahyuzar
111.180.012

Daerah penelitian secara administratif berada di Desa Haranggaol, Kecamatan Haranggaol Horison, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Kaldera Haranggaol Toba memiliki nilai sejarah letusan yang kompleks sehingga menjadikan daerah ini layak dipertimbangkan untuk dijadikan daerah wisata berbasis keilmuan. Hal yang menjadi latar belakang penelitian ini adalah bahwa kondisi keragaman geologi (*geodiversity*) dan warisan geologi (*geoheritage*) di daerah penelitian kurang diperhatikan oleh pemerintah dan masyarakat sekitar khususnya mengenai kelestarian dan keberlangsungannya (*sustainable*) serta masih minimnya kegiatan penelitian di daerah tersebut. Padahal Kaldera Haranggaol Toba menyimpan begitu banyak warisan geologi dan sumber daya alam lainnya yang sangat berpotensi untuk dikembangkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi akuisisi data sekunder berupa persiapan dengan studi pustaka sebelum kegiatan lapangan dan interpretasi daerah penelitian menggunakan citra digital baik secara regional maupun lokal, akuisisi data primer berupa kegiatan lapangan secara langsung, serta analisis data berupa kegiatan studio dan laboratorium. Parameter penilaian *geoheritage* yang digunakan adalah Kubalikova (2013).

Bentuklahan pada daerah penelitian meliputi kaldera vulkanik (V1), dataran fluviovulkanik (V2), dataran tinggi kaldera (V3), lembah Struktural (S1), topografi bergelombang lemah – sedang (D1), dan tubuh sungai (F1). Stratigrafi pada daerah penelitian meliputi satuan endapan fluviovulkanik, *Youngest Toba Tuff* (YTT), *Middle Toba Tuff* (MTT), *Haranggaol Dacitic Tuff* (HDT), andesit lava Haranggaol, satuan batugamping Sibaganding, dan satuan metamorf Bahorok. Struktur geologi daerah penelitian meliputi kelompok kekar Haranggaol dan kelompok sesar Haranggaol yang memiliki pergerakan relatif mendatar kanan dengan orientasi tenggara – barat laut (SE – NW) yang searah dengan pola Sesar Sumatera. Pada daerah penelitian terdapat beberapa potensi geologi positif dan negatif. Selain itu, pada daerah penelitian juga terdapat berbagai macam keragaman geologi (*geodiversity*) yang terbagi ke dalam beberapa *Geosite* dengan masing-masing keunikan dan peristiwa sejarahnya (*geoheritage*). Tentunya semua *Geosite* tersebut perlu diteliti dan dikembangkan demi menjaga keberlangsungan (*sustainable*) dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Kata Kunci : *Geoheritage*, *Geosite*, Haranggaol, Kaldera, Sesar Sumatera